

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI KANTOR KEPOLISIAN
SEKTOR DALAM MENANGGULANGI KASUS NARKOBA DI
PEDAMARAN TIMUR SUMATERA SELATAN**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh :

Selly Ramadhanty Yudita Putri

07031381621156

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESIF
POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI KANTOR KEPOLISIAN
SEKTOR DALAM MENANGGULANGI KASUS NARKOBA DI
PEDAMARAN TIMUR SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh:

SELLY RAMADHANTY YUDITA PUTRI

07031381621156

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 27 Juli 2023

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Dr. Andries Lionardo, M.Si

NIP. 197905012002121005

Ketua Penguji

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Sekretaris Penguji

Safitri Elfandari, S.I.KOM., M.I.KOM

NIP. 198806162022032005

Penguji


M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom

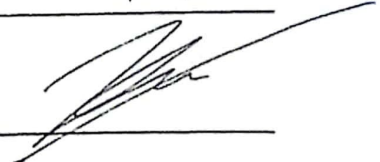
NIP. 199410112022031009

Penguji









Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr.M.Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI KANTOR KEPOLISIAN
SEKTOR DALAM MENANGGULANGI KASUS NARKOBA DI
PEDAMARAN TIMUR SUMATERA SELATAN
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi
Oleh:

Selly Ramadhanty Yudita Putri

07031381621156

Pembimbing I

Dr.Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP: 197905012002121005

Tanggal

Tanda Tangan

18/9/23

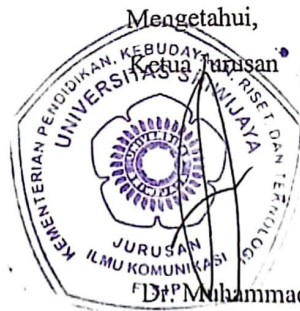
Pembimbing II

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP: 199208222018031001

mu

18/7/2023

Mengetahui,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“ Bukan kesulitan yang membuat kita takut tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”

(Joko Widodo)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku
2. Saudara – saudaraku
3. Sahabat dan Teman-temanku
4. Almamaterku
Universita Sriwijaya
5. Setiap orang yang selalu membantuku dalam berprogres

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat Nya, peneliti dapat menulis dan menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pola Komunikasi Organisasi di Kepolisian Sektor Dalam Menanggapi Kasus Narkoba di Pedamaran Timur Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun sebagai syarat ujian komprehensif untuk meraih gelar sarjana (Strata 1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti berharap adanya masukan, saran, maupun koreksi dari berbagai pihak untuk melengkapinya. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban bagi peneliti untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Andries Lionardo M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Sekaligus Pembimbing Akademik Saya.
8. Krisna Murti, S.I.Kom., M.A. sebagai Dosen Pembimbing I skripsi saya.
9. Safitri Elfandari, S.I.Kom, M.I.Kom. sebagai Dosen Pembimbing II skripsi saya.

10. Seluruh Dosen Ilmu Politik dan Staff Pegawai Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Kedua Orang tua ku, Bapak Djunaidi.SH dan Ibu RA.Iin Nurhayati yang sangat berjasa di hidupku, Adik-adikku tercinta serta Kakek Nenek, yang setiap waktu mendoakan setulus hati dan memberikan semangat, kata kata cinta serta motivasi dan dukungan sejak awal proses perkuliahan hingga saat ini menuju kelulusan Strata-1.
12. Aox Urip Heriyanti, Oma Nurjanah, Tante dan Om serta keluarga besarku yang memberikan dukungan penuh agar segera lulus dan mendapatkan pekerjaan yang tepat di dunia kerja nanti, Aamiin YRA.
13. Kepada Alan Nur Arifansyah sebagai partner special saya, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan member semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
14. Untuk teman teman kelas A dan Kelas B angkatan 2016.
15. Untuk teman teman KKN Angkatan-92 khususnya Desa Tanjung Tebat Terimakasih kawan, telah mengukir indah masa-masa perkuliahan kita di Universitas Sriwijaya ini.
16. Untuk Sahabat-Ku di bangku perkuliahan, Hana Hanifah, terima kasih karena telah saling mendukung, berjuang satu sama lain, sejak semester satu hingga saat ini kita tetap menjalin komunikasi dan banyak suka-duka yang sudah kita buat sejak awal perkuliahan, mengerjakan tugas bersama, dan bekerja kelompok, percayalah hal itu sangat terkesan dibenakku.
17. Untuk teman teman seperjuanganku Mba Shinta, Mona, Inez yang masih belum sama sama lulus, Terimakasih untuk bantuannya, semangat dan supportnya, Semoga kita sama-sama sukses dengan cara dan jalan masing-masing.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan semua pihak yang memerlukan.

Palembang, Juli 2023

Peneliti,

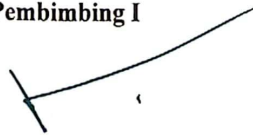
Selly Ramadhanty

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi organisasi di Kantor Kepolisian Sektor Pedamaran Timur, Sumatera Selatan, dalam menanggulangi kasus narkoba. Dalam mengatasi permasalahan narkoba yang kompleks, penting bagi organisasi kepolisian untuk memiliki pola komunikasi yang efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen sebagai sumber data. Responden dalam penelitian ini adalah anggota kepolisian, pejabat terkait, dan masyarakat setempat yang terlibat dalam upaya menanggulangi kasus narkoba di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi organisasi di Kantor Kepolisian Sektor Pedamaran Timur cenderung terpusat pada hierarki yang ketat dan formal. Informasi tentang kasus narkoba biasanya mengalir dari atas ke bawah, dengan sedikit peluang untuk partisipasi aktif dari bawahan. Hal ini dapat menghambat respons cepat terhadap perubahan situasi yang sering terjadi dalam penanganan narkoba. Selain itu, ditemukan bahwa komunikasi antar unit di kantor kepolisian belum optimal. Koordinasi antara tim penyidik, patroli, dan unit intelijen perlu ditingkatkan agar informasi terkait kasus narkoba dapat dipertukarkan dengan lebih lancar dan cepat. Rekomendasi untuk peningkatan pola komunikasi organisasi di Kantor Kepolisian Sektor Pedamaran Timur termasuk pengenalan sistem komunikasi internal yang lebih efisien, pendekatan komunikasi yang lebih terbuka dan partisipatif, serta pelatihan bagi anggota kepolisian dalam keterampilan komunikasi interpersonal dan tim.

Kata kunci: pola komunikasi, organisasi, kepolisian, kasus narkoba.

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP. 19790501 2002121005

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



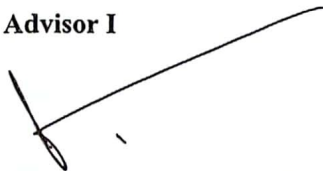
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

ABSTRACT

Study is that it aims to analyze organizational communication patterns at the East Pedamaran Sector Police Office, South Sumatra, in dealing with drug cases. In dealing with complex drug problems, it is important for police organizations to have effective and efficient communication patterns. The research method of the study is a qualitative approach with in-depth interviews, participatory observation, and document analysis as data sources. Respondents in this study were members of the police, related officials, and local communities who were involved in dealing with drug cases in the area. The results of this study indicate that the pattern of organizational communication at East Pedamaran Polres tends to lead to a firm and formal hierarchy. Information about drug cases usually flows from top to bottom, with little opportunity for active participation from subordinates. This can hamper a quick response to the changing situation that often occurs in drug handling. In addition, it was found that communication units at the police station are not optimal. Coordination between investigative teams, patrols, and intelligence units needs to be improved so that information related to drug cases can be exchanged more smoothly and quickly. Recommendation to improve the organizational communication pattern at the East Sector Police Office, including the more efficient introduction of an internal communication system, a more open and participatory approach to communication, and training for police officers in interpersonal and team communication skills.

Keywords: communication patterns, organization, police, drug cases.

Advisor I



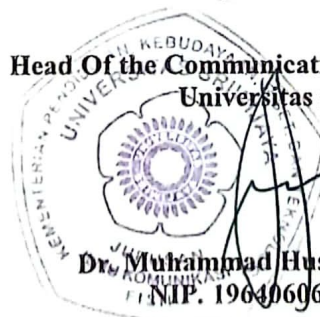
Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP. 19790501 2002121005

Advisor II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001

Head Of the Communication Science Department
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	10
2.1.2 Tujuan Komunikasi.....	12
2.1.3 Prinsip Komunikasi	13
2.1.4 Proses Komunikasi	13
2.2 Komunikasi Organisasi	14
2.2.1 Definisi Komunikasi Organisasi.....	14
2.2.2 Fungsi Komunikasi Organisasi.....	18
2.3 Pola Komunikasi Organisasi	19
2.3.1 Teori, Pola dan Struktur Komunikasi	22

2.4	Faktor Dukungan dan Hambatan dalam Komunikasi Organisasi	25
2.4.1	Dukungan dalam Komunikasi Organisasi	25
2.4.2	Faktor Hamabatan.....	26
2.5	Kerangka Pemikiran.....	28
2.6	Alur Penelitian.....	29
2.7	Peneltian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Desain Penelitian.....	37
3.2	Definisi Konsep.....	37
3.3	Fokus Penelitian	38
3.4	Unit Analisis.....	39
3.5	Data dan Sumber Data.....	40
3.6	Kriteria informan dan Key Informan (Informan Kunci).....	40
3.6.1	Kriteria Informan	40
3.6.2	Informan (Informan Kunci)	40
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.8	Teknik Keabsahan Data	42
3.9	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....		46
4.1	Kondisi Geografis Pedamaran Timur Sumatra Selatan.....	46
4.2	Kantor Kepolisian Sektor (Kapolsek) Pedamaran Timur	47
4.3	Unit Reskrim Sektor Pedamaran Timur	48
4.4	Struktur Unit Reskrim Sektor Pedamaran Timur.....	50
BAB V HASIL PENELITIAN.....		53
5.1	Pola Komunikasi Organisasi di Kantor Kepolisian Sektor dalam	53

5.1.1 Hasil Penelitian.....	53
5.1.2 Pembahasan	53
5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pola Komunikasi di Kantor Kepolisian Sektor Pedamaran Timur.....	65
5.1.4 Faktor Penghambat.....	71
5.2 Pembahasan.....	75
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	77
LAMPIRAN	81
DAFTAR WAWANCARA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pola dan struktur Komunikasi	23
<u>Gambar 3. 1 Model Analisis Interaktif Miles dan Hubberman</u>	45
<u>Gambar 4. 1 Lokasi Patroli Unit Reskrim</u>	46
<u>Gambar 4. 2 Depan Kapolsek Pedamaran Timur</u>	47
<u>Gambar 4. 3 Bagan Struktur Unit Reskrim Sektor Pedamaran Timur</u>	51
Gambar 5. 1 Anggota Unit Reskrim sedang Breafing	54
Gambar 5. 2 Tim Unit Reskrim Melakukan Penangkapan	55
Gambar 5. 3 Tim Lidik Unit Reskrim Pedamaran Timur	60
Gambar 5. 1 Anggota Unit Reskrim sedang Breafing	54
Gambar 5. 2 Tim Unit Reskrim Melakukan Penangkapan	55
Gambar 5. 3 Tim Lidik Unit Reskrim Pedamaran Timur	60

BAB I
PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-harinya memerlukan komunikasi, yang artinya manusia memerlukan orang lain atau kelompok untuk saling bertukar pikiran atau berinteraksi satu sama lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi digunakan sebagai proses interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya atau antara individu dengan kelompok. Proses interaksi itu sendiri melahirkan berbagai komponen individu, kelompok masyarakat, dan organisasi dengan sistem pola komunikasi yang ada.

Terdapat tiga arus komunikasi dalam organisasi yang mana berfungsi sebagai berikut: pertama komunikasi kebawah berlangsung ketika orang yang berada dalam tatanan manajemen mengirimkan pesan pada bawahannya. Kedua, komunikasi ke atas terjadi saat bawahan mengirimkan pesan pada atasannya dan yang ketiga, komunikasi horizontal atau sejajar komunikasi ini berlangsung antara karyawan maupun bagian yang memiliki kedudukan yang setara. Komunikasi yang efektif antar sesama karyawan atau pegawai memberikan kontribusi pada produktivitas kerja karyawan tersebut dan dapat membantu dalam pencapaian hasil kerja dan tujuan organisasi. Komunikasi dalam organisasi biasanya terjadi antara pimpinan dan pegawainya, komunikasi itu berlangsung secara rutin seperti saling menyampaikan informasi yang berkaitan mengenai hal yang terjadi di dalam organisasi.

Komunikasi yang efektif dalam suatu organisasi atau instansi bisa membuat suasana menjadi harmonis dan dinamis. Sebagai seorang pimpinan dalam organisasi juga dituntut untuk berkomunikasi dengan baik bersama pegawainya, karena komunikasi yang baik bisa menimbulkan interaksi dan penyampaian informasi yang lebih efektif di lingkungan kerja. Komunikasi bagi kehidupan manusia sangatlah penting, komunikasi harus dipelajari dan dikembangkan guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi untuk

mencapai tujuan individu tersebut dengan individu lainnya. Penggunaan komunikasi di kehidupan sehari-hari terus mengalami perkembangan dengan seiringnya perkembangan teknologi komunikasi yang ada saat ini. Melalui perkembangan teknologi komunikasi akan lebih mudah dalam mencapai tujuan, baik untuk tujuan individu maupun tujuan perusahaan dan masyarakat. Komunikasi bukan hanya saja dijadikan sebagai alat penyalur pesan, ide atau gagasan, tetapi komunikasi juga digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi orang lain atau sebagai suatu alat interaksi menyamakan persepsi atau pendapat untuk mencapai tujuan individu, kelompok, perusahaan maupun masyarakat.

Komunikasi merupakan suatu cara untuk bertukar pesan baik secara verbal maupun nonverbal antara pengirim pesan dengan penerima pesan dalam mengubah tingkah laku. Pengirim pesan berupa seorang individu, kelompok bahkan organisasi. Begitu juga dengan penerima pesan bisa seseorang anggota organisasi, seorang kepala bagian, pimpinan, kelompok orang dalam organisasi atau organisasi secara keseluruhan.

Proses komunikasi merupakan proses yang timbal balik karena antara si pengirim dan si penerima saling memengaruhi satu sama lain. William F Glueck menyatakan bahwa komunikasi dalam organisasi (*Organization communications*), yaitu proses dimana pembicara memberikan informasi secara sistematis dan memindahkan pengertian kepada orang-orang didalam organisasi dan juga kepada orang-orang dan lembaga-lembaga diluar organisasi namun masih terkait dengan organisasi tersebut. (Widjaja, 2000).

Menurut definisi diatas, komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan dalam bentuk verbal atau nonverbal untuk mengubah dan menyamakan pendapat atau persepsi antara dua orang atau lebih. Yang dimaksud dengan komunikator disini adalah orang yang mengirim pesan (*sender*) dan yang dimaksud komunikan adalah orang yang menerima pesan (*receiver*). Pengirim pesan (*sender*) dapat berupa seorang individu, kelompok atau organisasi dan penerima

pesan (*receiver*) adalah orang yang di dalam organisasi tersebut atau diluar organisasi seperti seorang individu, lembaga atau instansi. Dalam organisasi, yang menerima pesan bisa saja adalah anggota dari organisasi tersebut, seperti pimpinan, kepala bagian, atau karyawan. Proses komunikasi yang terjadi berlangsung melalui tahap-tahap tertentu secara terus-menerus, berubah-ubah dan tidak berhenti. Proses komunikasi merupakan proses timbal balik (*feedback*) karena pengirim pesan (*sender*) dan penerima pesan (*receiver*) saling mempengaruhi satu sama lain.

Organisasi merupakan suatu kelompok individu yang diorganisasikan untuk tujuan tertentu. Jumlah individu sangat beragam antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lain. Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Bila organisasi semakin besar dan kompleks maka akan mengakibatkan semakin kompleks pula proses komunikasinya. (Wiryanto, 2004). Berdasarkan pengertian mengenai komunikasi organisasi tersebut dapat disimpulkan definisi komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu sistem terbuka yang dipengaruhi oleh pihak internal maupun eksternal dan komunikasi organisasi juga meliputi pesan, tujuan, arus komunikasi dan media komunikasi.

Komunikasi dalam organisasi bisa terjadi dalam bentuk kata atau kalimat yang ditulis dan diucapkan, melalui gesture, simbol visual yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku individu yang berada dalam organisasi tersebut. Yang mana hasil akhirnya adalah terjadinya pertukaran informasi dan pengiriman makna atau proses aktivitas komunikasi dalam organisasi. (Hardiono, 2014)

Setiap organisasi menggunakan pola komunikasi dengan tujuan untuk mencapai apa yang dibutuhkannya salah satunya adalah pola komunikasi *downward*. pada pola komunikasi ini biasanya digunakan untuk memberikan pesan mengenai mekanisme organisasi, tugas yang akan dikerjakan, siapa saja yang akan menjalankan serta bagaimana

menjalankannya. Komunikasi *downward* diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada organisasi pada kinerja pegawai. Komunikasi dalam hal ini memiliki peran sebagai pengendali para anggota organisasi. Menurut Robbins dalam buku perilaku organisasi (2003:392) jika dilihat secara teoritik, komunikasi memiliki fungsi sebagai pengendali perilaku anggota organisasi.

Organisasi sangat membutuhkan adanya suatu komunikasi yang baik antar individu di dalam organisasi tersebut maupun antar organisasi satu dengan lainnya. Komunikasi organisasi yang baik dapat mempengaruhi kinerja dalam suatu organisasi tersebut.

Komunikasi dalam suatu organisasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu komunikasi di dalam organisasi (internal) dan komunikasi diluar organisasi (eksternal). Komunikasi internal merupakan komunikasi yang terjadi atau berlangsung di dalam organisasi tersebut, seperti komunikasi antara atasan dengan bawahan, di komunikasi internal inilah yang sangat dibutuhkan untuk membangun serta membentuk organisasi tersebut menjadi kompak dalam menjalankan tujuan organisasi. Sedangkan, komunikasi eksternal merupakan komunikasi yang berhubungan dengan kegiatan diluar organisasi seperti komunikasi yang terjadi organisasi dengan organisasi lain atau dengan individu lain, dan komunikasi antara pimpinan dengan khalayak diluar organisasi.

Komunikasi merupakan proses dimana komunikator dan komunikan menyampaikan pesan (lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang lain dalam hal ini komunikan. Komunikasi yang baik adalah salah satu proses yang sangat di perlukan dalam suatu organisasi. Pola komunikasi yang baik nantinya memiliki kekuatan yang baik melalui relasi diluar organisasi begitu juga keanggotaan didalam organisasi. Organisasi bisa berantakan apabila kurang adanya komunikasi.

Kantor Kepolisian Sektor Padamaran Timur merupakan salah satu organisasi pemerintahan yang masing-masing pegawai memiliki bagian bidang – bidang tertentu dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa Kantor Kepolisian Sektor Padamaran Timur masih belum memiliki komunikasi yang baik antara pimpinan dan pegawainya, sehingga terjadinya *miss communication* antara pimpinan dan pegawainya dalam menangani kasus yang ada di Kantor Kepolisian Sektor Padamaran Timur.

Seorang pimpinan dalam organisasi sudah seharusnya membangun komunikasi yang efektif dengan bawahannya agar tidak terjadi hambatan komunikasi, baik itu dalam komunikasi sehari-hari yang terjadi di kantor ataupun dalam menangani kasus-kasus yang terjadi. Karena dalam suatu organisasi komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan dan jika dalam organisasi komunikasinya tidak efektif maka pekerjaan yang berlangsung di organisasi tersebut akan terhambat atau tertunda.

Komunikasi yang efektif sudah seharusnya dimiliki suatu lembaga pemerintahan, namun terkadang ditemukan beberapa masalah yang muncul selama proses komunikasi tersebut berlangsung. Seperti halnya di Kantor Kepolisian Padamaran Timur Sumatra Selatan dimana proses penyampaian informasi yang berlangsung kurang tersampaikan secara terstruktur, maksudnya adalah penyampaian informasinya terkadang kurang jelas dan terkadang pesan yang disampaikan tidak terperinci dengan benar. Pola komunikasi dalam instansi pemerintahan akan berjalan dengan baik melalui peran komunikasi yang efektif, yang menghubungkan anggota organisasi ke dalam mekanisme kerjasama dengan pimpinan sehingga terciptanya interaksi antara pimpinan dan bawahan atau antara bawahan dengan pimpinannya.

Kepolisian adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab

menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (menangkap mereka yang melanggar hukum, dll). Polisi adalah pranata umum sipil yang mengatur hukum dan ketertiban. Polisi dalam lingkungan badan hukum bertugas sebagai penyidik.

Kantor Kepolisian Padamaran Timur Sumatra Selatan merupakan lembaga hukum atau organisasi negara yang termasuk dalam Kepolisian Negara Republik Indonesia atau yang disingkat menjadi Polri. Lembaga Negara yang merupakan penyelenggara dan komponen dalam sistem penyelenggaraan pemerintah dalam menjalankan tugasnya berdasarkan Undang – Undang Dasar. Oleh karena itu, negara memberikan wewenang terhadap lembaga pemerintahan melaksanakan fungsi pemerintahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat agar tetap damai dan tertib. Lembaga pemerintahan dan perangkat yang bertanggung jawab dalam ketentraman dan ketertiban yaitu lembaga Kepolisian.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, maka Kantor Polisi Padamaran Timur Sumatera Selatan menjadi salah satu organisasi yang sangat penting terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan serta kinerja untuk lembaga kepolisian. Kedudukan lembaga kepolisian dalam menjalankan fungsi pemerintahan di bidang keamanan dan ketertiban untuk masyarakat yang mana salah satunya dalam menangani kasus narkoba yang sedang marak di daerah Padamaran Timur Sumatra Selatan.

Di zaman serba modern seperti yang telah terjadi saat ini mengakibatkan permasalahan kehidupan semakin kompleks dan beraneka ragam. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi di Indonesia tidak hanya memberikan pengaruh yang positif. Banyak pengaruh negatif yang ditimbulkannya, salah satunya adalah timbulnya permasalahan dalam kehidupan sosial, dan permasalahan sosial yang perlu mendapatkan perhatian adalah meningkatnya pengedar dan pengguna narkoba di kalangan masyarakat di Indonesia dari tahun ke tahun. Maraknya penyalahgunaan

narkoba tidak hanya di kota-kota besar saja tetapi sudah sampai ke kota-kota kecil diseluruh wilayah Indonesia mulai dari tingkat sosial, ekonomi, menengah, bawah sampai tingkat sosial ekonomi atas.

Adanya pengaduan dan keluhan dari masyarakat mengenai banyaknya pengedar dan pemakai narkoba di daerah Padamaran Timur Sumatra Selatan. Salah satunya terjadinya transaksi jual beli narkoba yang melibatkan remaja dan orang dewasa di titik-titik lokasi tertentu yang cukup menyulitkan pihak kepolisian dalam melakukan penangkapan. Untuk menangani kasus tersebut Kepolisian Padamaran Timur membutuhkan komunikasi yang efektif antara pimpinan dan pegawainya agar terciptanya komunikasi yang efisien.

Pada sebuah organisasi, anggota polisi memiliki cara ataupun gaya bicara yang sangat berbeda satu sama lain. Bagaimana cara mereka bicara dengan orang lain atau sebaliknya bagaimana cara orang lain bicara pada mereka. Mereka juga mempunyai suatu harapan tersendiri terhadap lawan mereka pada saat berkomunikasi, baik pada sikapnya, ketika menerima komunikasi dari seseorang ataupun harapan bagaimana orang lain berkomunikasi dengan seseorang. Dengan terwujudnya harapan itulah nantinya yang akan menumbuhkan suatu kepuasan dalam melakukan komunikasi atau yang disebut dengan kepuasan komunikasi, yang nantinya kepuasan itu menghasilkan komunikasi yang baik yang akan berpengaruh pada kinerja di dalam organisasi.

Suatu organisasi dalam berkomunikasi akan mengupayakan penyebaran dan pertukaran informasi sebagai suatu langkah mencapai tujuan organisasi tersebut. Keberhasilan organisasi mencapai tujuan sangat bergantung pada pola komunikasi yang digunakan dalam kepemimpinan perusahaan yang berguna menghimpun aktivitas hubungan yang terlibat di dalam perusahaan. Dengan adanya pola komunikasi yang baik akan sangat mempengaruhi kinerja dalam suatu organisasi tersebut.

Kasus narkoba di Pedamaran Timur meningkat dari tahun ke tahun, sehingga menjadikan daerah Pedamaran Timur memiliki tingkat kasus narkoba tertinggi di semua kecamatan yang ada di Ogan Komering Ilir (OKI). Menurut informasi dan data dari Kantor Kepolisian Sektor Pedamaran Timur, bahwa kasus narkoba di daerah Pedamaran Timur meningkat sebanyak 3% di awal Januari tahun 2023, sedangkan pada tahun 2021 kasus narkoba di daerah pedamaran timur sudah mencapai 18% dan pada tahun 2022 kasus narkoba di pedamaran timur meningkat menjadi 24%. Kasus narkoba di daerah pedamaran timur meningkat di klausul remaja sekolah yang usianya sekitar 13- 17 tahun.

Berdasarkan uraian diatas, dengan melihat begitu pentingnya proses komunikasi dalam sebuah organisasi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana pola komunikasi antara pimpinan dan pegawai dalam sebuah organisasi, khususnya di kantor Kepolisian Sektor dalam menangani kasus Narkoba di daerah Padamaran Timur Sumatra Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi dalam penanganan kasus narkoba yang berlangsung di Kantor Polisi Sektor Padamaran Timur Sumatra Selatan?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui pola komunikasi organisasi yang berlangsung di Kantor Kepolisian Sektor Padamaran Timur Sumatra Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi individu, lembaga atau organisasi untuk menjadi bahan referensi dalam berkomunikasi di suatu perusahaan dan diharapkan dapat mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi yang baik antara pimpinan dan pegawainya.
- b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah penelitian untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya komunikasi organisasi, serta penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- , 1997. Sosiologi Organisasi. Bandung: PT. Citra Adithya Bakti.
- , 2014. Sosiologi dan Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT. Bumi Rajawali Pers.
- A.W. Widjaja. 2000. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta : Bumi Aksara.
- Afdjani. Hardiono. 2014. Ilmu Komunikasi, Proses dan Strat. Tangerang: Indigo Media
- Aksara. Agus M.Hardjana, 2016. Ilmu Komunikasi.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ari Susanto, Ismail Taufik Rusfien, Yogaprasta Adi Nugraha. (2022). Analisis Komunikasi Organisasi Antara Atasan dan Bawahan di Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti Bogor. Jurnal Lestari Budaya 20-26.
- Arni, Muhammad. 2015. Komunikasi Organisasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budiarto, Agung. 2021. Pola Komunikasi Organisasi Pegawai Sekretariat DPRD. H. 14-19.
- Bungin, Burhan. 2017. Sosiologi Komunikasi. Jakarta : Kencana.
- Cangara, Hafied 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Graffindo
- Deddy, Mulyana. 2013. Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2004. Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Effendy (2010) Komunikasi Teori Dan Praktek. Jakarta: PT Grasindo Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gunawan, Iman, 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hardjana, Andre. 2016. Komunikasi Organisasi, Strategi dan Kompetensi, Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara.
- Iumentut, Gracia Febrina, and Grace J. Waleleng Julia T. Pantow. 2017. Pola Komunikasi Pimpinan Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat. E-Journal

Acta Diurna Volume VI.

- J. M. Ivancevich, Konopaske, R., & Matteson, M. T. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Jauhar, Muhammad. 2013. *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Krisyantono, Rahmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT Bumi
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta:PT.Adhitya Andrebina.
- Mulyana, Deddy. 2001. "Prinsip prinsip Dasar Komunikasi". Bandung. Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ni Kadek Tia Wiat Wilantari, Si Luh Nyoman Seriad. 2021. Pola Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan dalam Penerapan Ajaran Wacika Parisudha. *Vidya Samhita : Jurnal Penelitian Agama*. H. 62-75.
- Nikolas, Steven. 2022. Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan dan Karyawan dalam Membangun Kepuasan Kerja di PT. *Prioritas Pekanbaru*. H. 3-10.
- Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. 2006. *Komunikasi Organisasi, Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Persada Effendy, Onong Uchjana. 2012. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Persada. Wibowo . (2015) . *Perilaku Dalam Organisasi* . Edisi 1-2 . Jakarta : Rajawali Pers.
- Pratminingsih, Sri Astuti. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruliana, Poppy. 2016. *Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus*. Jakarta : Rosdakarya.
- Sandjaja. Sasa Djuarsa . 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi* . Jakarta : PT. Raja. Drafindo Persada

- Shania Salma Thalib, Jufri Alkatiri. 2021. Pola Komunikasi Protokol dalam Pelayanan Pimpinan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Journal of Strategic* Vol.12. H. 6-8.
- Stewart L. Tubbs-Sylvia Moss. 2001. *Human Communication*. Bandung : Remaja rosda karya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Utami, Nadya Dian, and Sir Moerdijati Theresia Intan. 2020. Analisis Hambatan Komunikasi Karyawan Lokal di Kalimantan Barat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan* Vol. 18 (02). H. 195-206.
- Virginia Mauk: Yermia Djefri Manaf, Veki Edizon Tuhana, Emanuel Sowe Leuape. 2022. Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan dan Pegawai Diskominfotik. *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi*. H. 47-57.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Wibowo. 2015. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiryanto, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Grasindo
- Yoku, Delila Terida, dan Arianto. 2022. Arus Komunikasi Organisasi Public Relation Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara Perseptif Islam. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*. H. 24-48.
- Yulianita, Neni. 2007. *Dasar-dasar Public Relations*. Penerbit : LPPM UNISBA, Bandung.